

HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DENGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN JAGAKARSA

Anis Tri Aryanti¹, Linda Zakiah², Gusti Yarmi³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta,

¹anistri941@gmail.com, ²lindazakiah@unj.ac.id, ³gustiyarmi@unj.ac.id

ABSTRACT

The direction of this study was carried out to find out there is a relationship between the understanding of rights and duties material with the attitude of responsibility of fourth-grade students in elementary schools in Jagakarsa District for the academic year 2023–2024. A quantitative correlational method with an ex post facto design was utilized in this research at SDN Tanjung Barat 07, SDN Ciganjur 01, SDN Srengseng Sawah 17, and SDN Ciganjur 04 from January to June. The correlation coefficient obtained was 0.514, supporting the hypothesis that there is a relationship understanding of rights and duties material and student's sense of responsibility at a significance level of $\alpha = 0.05$. Due to the positive correlation coefficient, it can be concluded that the understanding of rights and duties material is positively correlated with the students' sense of responsibility. The coefficient of determination (r^2) has the results of the test of 26.41%, indicating that the remaining 73.59% is explained by other unexamined variables.

Keywords: responsibility, rights and duties, understanding

ABSTRAK

Arah yang dituju penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Jagakarsa untuk tahun ajaran 2023–2024, metode kuantitatif korelasional rancangan *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini di SDN Tanjung Barat 07, SDN Ciganjur 01, SDN Srengseng Sawah 17, dan SDN Ciganjur 04 dan dilakukan dari bulan Januari hingga Juni. Dengan hasil uji perhitungan koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,514, penelitian ini berhasil mengevaluasi hipotesis adanya hubungan antara pemahaman materi hak dan kewajiban belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena koefisien korelasi yang telah diuji bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik berkorelasi positif. Koefisien determinasi (r^2) memiliki hasil uji perhitungan sebesar 26.41% untuk sisanya yaitu sebesar 73,59% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: tanggung jawab, hak dan kewajiban, pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan penentu kualitas generasi bangsa yang tangguh. Pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan manusia untuk menentukan arah hidup seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sangat krusial dalam pendidikan, karena merupakan arah yang ingin dicapai dalam pendidikan. Tujuan pendidikan yang ditetapkan senasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan. Pembelajaran mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan psikomotor.

Tujuan pendidikan yang ditetapkan senasional harus dicapai oleh seluruh organisasi pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan formal untuk setiap jenjang pendidikan dengan kebutuhan manusianya dan disesuaikan dengan tingkat kemampuannya untuk masa depan pendidikan Indonesia. Ditinjau dari data United Nations dalam rangkuman laporan pemantauan pendidikan global: Hasil pendidikan bergantung pada banyak pihak dalam bertanggung jawab yang merupakan tanggung jawab bersama, tidak hanya satu pihak. Lebih dari 85% dari negara-negara memasukkan hak

asasi manusia dalam kebijakan pendidikan dan kurikulum, tetapi hanya 51% yang mengintegrasikan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan 33% ke dalam kurikulum. (Team, 2017)

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar terdapat muatan pembelajaran wajib yaitu Pendidikan Pancasila yang mempelajari tentang karakter peserta didik. Bangsa Indonesia mencanangkan penguatan pendidikan karakter demi terciptanya peradaban bangsa Indonesia yang gemilang. Pemerintah berupaya mengatasi permasalahan bangsa dengan mengagas 18 pendidikan karakter bangsa. Setiap jenjang pendidikan di Indonesia yang terdiri atas toleransi, religius, jujur, mandiri, disiplin, rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, semangat kebangsaan, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, menghargai prestasi, cinta damai, dan tanggung jawab (Irhamsyah., 2016).

Tanggung jawab merupakan upaya mengatasi permasalahan, agar individu memiliki kepribadian berbudi pekerti. Menurut Thomas Lickona pendidikan akan membentuk kepribadian setiap individu dari

pendidikan moral yang hasilnya akan dilihat dari tindakan nyata seseorang, yaitu perilaku jujur, penghormatan terhadap hak orang lain, perilaku kerja keras, perilaku bertanggung jawab, dan perilaku baik lainnya. (Lickona, 1991)

Tanggung jawab merupakan salah satu ciri khas sikap peserta didik sekolah yang mampu diperoleh secara bertahap melalui proses yang dialami peserta didik dalam masa perkembangan kehidupannya. Proses interaksi dengan lingkungan guna memperoleh pengalaman bermakna melalui proses kognitif merupakan proses individu yang dikatakan sebagai belajar. Belajar yang didefinisikan aktivitas pokok pada individu untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya melalui interaksi terhadap lingkungan sekitarnya. (Zakiah, 2017). Peserta didik akan berproses menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya dan secara holistik di lingkungan pendidikan sampai akhirnya setiap individu berhasil berpikir dan melakukan tindakan yang tepat dalam mengatasi setiap permasalahan atau kondisinya. Menurut Hidayat, pendekatan holistik bertujuan mengembangkan aspek perilaku,

kognitif, dan emosional dari kehidupan etiket lingkungannya. (Hidayat, 2020)

Menurut Pasani dkk "...apabila nilai karakter tanggung jawab tinggi, maka hasil belajar peserta didik juga tinggi." (Pasani, 2016). *Increasing the inherent interest in the material being taught, giving students a sense of discovery, translating what we have to say into a form of thought that suits the child, and so on. What this means develops in the child an interest in what he learns, and with it a proper set of attitudes and values about intellectual activity in general.* (Bruner, 1960).

Proses perkembangan kognitif dalam diri seseorang pada dasarnya merupakan belajar. Proses pemerolehan pengetahuan adalah proses interaktif seseorang dengan lingkungannya dengan cara aktif terjadi perubahan karakter pada seseorang dan lingkungannya serta akan mengkonstruksikan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menghubungkan informasi baru dan informasi sebelumnya menjadi pengetahuan yang bermakna dan diterapkan sehari-hari untuk menguji hubungan antara tanggung jawab dengan materi hak dan kewajiban sekolah dasar negeri. Penelitian ini

sejalan dengan pernyataan bahwa “... *an individual's knowledge comes from a process of learning attitude and behavior through teaching and training as influenced by educational...*” (Rosenzweig, 1985) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang berasal dari proses belajar melalui pengalaman, pengajaran, dan sesi pelatihan sikap yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan setiap individu tersebut. Hal itu dapat dipadankan dengan pemahaman materi hak dan kewajiban berasal dari perubahan sikap dari yang buruk menjadi baik melalui proses belajar dari pendidikan dan pelatihan sikap yang dijalani seseorang. Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas terkait pemahaman dengan sikap individu agar dapat menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tanggung jawab dan materi hak dan kewajiban peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri. Materi yang digunakan yaitu kelas 4 bab 2 unit 2 materi tentang “Hak dan Kewajiban Anak sebagai Anggota Keluarga dan Peserta Didik”. Berdasarkan masalah yang dihadapi saat ini untuk mengukur hubungan antarvariabel maka peneliti tertarik

untuk meneliti judul “Hubungan Pemahaman Materi Hak dan Kewajiban dengan Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif korelasional dengan rancangan *expost facto* yaitu metode yang mendeskripsikan hubungan pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Jagakarsa. Populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas IV di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jagakarsa tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah sebanyak 39 sekolah dasar negeri. Sampel yang digunakan oleh peneliti berdasarkan teori dari (Arikunto, 2019) sebesar 10% dari jumlah populasi SDN se-Kecamatan Jagakarsa sebanyak 39 sekolah dasar negeri karena populasi dianggap terlalu besar. Dengan demikian, sampel yang digunakan yaitu $10\% \times 39 = 3,9$ atau dibulatkan menjadi 4 sekolah dasar negeri terdiri dari SDN Tanjung Barat 07, SDN Ciganjur 01, SDN Srengseng Sawah 17, dan SDN

Ciganjur 04 dengan jumlah peserta didik sebanyak 103 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* (sampling acak sederhana), yaitu mengambil sampel dengan teknik mengacak nama sekolah dari populasi tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi itu karena memiliki peluang yang sama. (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, digunakan metode undian dengan menuliskan 39 nama sekolah dasar negeri yang berada di Kecamatan Jagakarsa di selembar kertas kecil, kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke gelas undi kemudian dikocok dan dikeluarkan empat kertas, dengan empat nama sekolah dasar negeri dan yang telah keluar terpilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan adalah dengan data sekunder penilaian harian semester ganjil untuk pemahaman materi hak dan kewajiban dan data primer hasil pengisian kuesioner oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil uji perhitungan sikap tanggung jawab. Variabel sikap tanggung jawab diuji menggunakan instrumen non tes atau kuesioner dengan pernyataan tertutup dengan jumlah 16 pernyataan.

Peserta didik kemudian menjawab dengan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan diri peserta didik. Dalam instrumen kuesioner telah disediakan lima pilihan jawaban yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pada pernyataan positif akan mendapat skor 5 apabila memilih selalu, skor 4 apabila memilih sering, skor 3 apabila memilih kadang-kadang, skor 2 apabila memilih jarang, dan skor 1 apabila memilih tidak pernah. Pada pernyataan negatif peserta didik akan mendapat skor 1 apabila memilih selalu, skor 2 apabila memilih sering, skor 3 apabila memilih kadang-kadang, skor 4 apabila memilih jarang, dan skor 5 apabila memilih tidak pernah. (Sugiyono, 2019)

Uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen dilaksanakan di SDN Cipedak 03, sekolah tersebut mempunyai ciri yang sama dengan SDN Tanjung Barat 07, SDN Ciganjur 01, SDN Srengseng Sawah 17, dan SDN Ciganjur 04 yaitu peserta didik kelas IV yang telah belajar dan diuji pemahaman materi hak dan kewajiban di semester ganjil. Hasil uji validitas 21 butir pertanyaan tentang sikap tanggung jawab terdapat 16

butir pernyataan yang memiliki hasil valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3494). Hasil pengujian perhitungan reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sikap tanggung jawab sebesar 0,7739, dimana nilai *Cronbach's Alpha* telah dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Pengolahan data dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengumpulan data penelitian dikumpulkan dengan mengolah data awal untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi, varians, nilai terbesar, dan nilai terkecil yang dijelaskan dengan data deskriptif. (Slamet Riyanto, 2020)

Selanjutnya analisis statistik inferensial yang digunakan meliputi pengujian prasyarat analisis (perhitungan uji normalitas dan perhitungan uji homogenitas), pengujian persamaan regresi, pengujian signifikansi regresi, dan pengujian linearitas. Kemudian pengujian hipotesis (perhitungan uji koefisien korelasi, perhitungan uji t, dan perhitungan uji koefisien determinasi). (Sugiyono, 2019)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pada variabel bebas dan variabel terikat dideskripsikan dengan dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Pemahaman Hak dan Kewajiban

Variabel Pemahaman Materi Hak dan Kewajiban	
Rata-rata (mean)	86,85
Median	87
Modus	90
Standar Deviasi	7,95
Varians Sampel	63,25
Rentang	30
Minimum	70
Maksimum	100
Total (N)	8946

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan hasil analisis data pemahaman materi hak dan kewajiban dengan bantuan perhitungan aplikasi *Microsoft Excel* didapatkan skor pemahaman materi hak dan kewajiban dengan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 86,85, nilai tengahnya (*median*) adalah 87, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) adalah 90, standar deviasi adalah 7,95, varians adalah 63,25, rentang adalah 30, skor terkecil adalah 70, skor terbesar adalah 100, dan total jumlah skor sebanyak 8946.

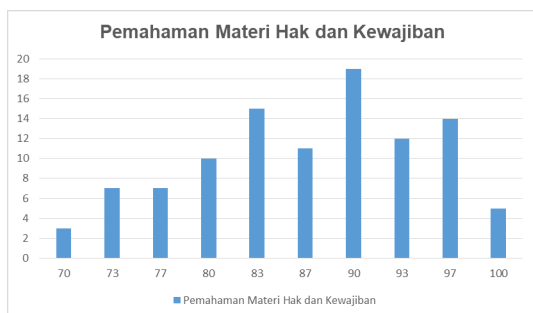
Tabel 2 Tabel Distribusi Frekuensi Pemahaman Materi Hak dan Kewajiban

No.	Skor Var X	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70	3	2,91%
2	73	7	6,80%

3	77	7	6,80%
4	80	10	9,71%
5	83	15	14,56%
6	87	11	10,68%
7	90	19	18,45%
8	93	12	11,65%
9	97	14	13,59%
10	100	5	4,85%
Total	103	100,00%	

Varians Sampel	70,01
Rentang	34
Minimum	46
Maksimum	80
Total (N)	6988

Hasil perhitungan menunjukkan skor rata-rata (*mean*) pemahaman materi hak dan kewajiban yang diperoleh memiliki frekuensi relatif sebesar 10,68%.



Gambar 1 Grafik Histogram Variabel Pemahaman Materi Hak dan Kewajiban

Berdasarkan grafik histogram di atas, sebaran data menunjukkan bahwa 42 peserta didik berada di bawah angka rata-rata; 11 peserta didik berada pada angka rata-rata; dan 50 peserta didik berada di atas angka rata-rata.

Tabel 3 Deskripsi Data Sikap Tanggung Jawab

Variabel Sikap Tanggung Jawab	
Rata-rata (<i>mean</i>)	67,84
Median	68
Modus	67
Standar Deviasi	8,37

Berdasarkan tabel hasil analisis data sikap tanggung jawab dengan bantuan perhitungan aplikasi Microsoft Excel didapatkan skor sikap tanggung jawab dengan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 67,84, nilai tengahnya (*median*) adalah 68, nilai yang paling banyak muncul (*modus*) adalah 67, standar deviasi adalah 8,37, varians adalah 70,01, rentang adalah 34, skor terkecil adalah 46, skor terbesar adalah 80, dan total jumlah skor sebanyak 6988.

Tabel 4 Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Tanggung Jawab

No. Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1 46-49	4	3,88%
2 50-53	1	0,97%
3 54-57	9	8,74%
4 58-61	8	7,77%
5 62-65	12	11,65%
6 66-69	17	16,50%
7 70-73	16	15,53%
8 74-77	25	24,27%
9 78-81	11	10,69%
Total	103	100,00%

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata (*mean*) sikap tanggung jawab yang diperoleh berada di kelas keenam dengan rentang sebanyak 66-69 peserta didik dengan frekuensi relatifnya sebesar 16,50%.



Gambar 2 Grafik Histogram Variabel Sikap Tanggung Jawab

Berdasarkan grafik histogram di atas, sebaran data menunjukkan bahwa 34 peserta didik berada di bawah angka rata-rata; 17 peserta didik berada pada angka rata-rata; dan 52 peserta didik berada di atas angka rata-rata.

Tabel 5 Tabel Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov

Variabel	N	Dhitung	maksimal < nilai D _{tabel}	Ket
X	103	0,0938	< 0,1330	Normal
Y	103	0,0541	< 0,13301	Normal

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas Adapun nilai kritis untuk uji Kolmogorov dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ ($n=103$) dengan hasil $D_{tabel} = 0,13301$ ini berarti D_{hitung} maksimal < nilai D_{tabel} . Pada pengujian SPSS Nilai Sig. (2-tailed) yang bernilai $0,165 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima yang artinya data yang menjadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.21297030
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.053
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 3 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 6 Tabel Hasil Pengujian Homogenitas Variansi

Varians	Dk	F _{hitung} < F _{tabel}	Ket
Y atas X	102	1,107 < 1,387	Homogen

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pengujian homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} = 1,107$ Jika $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 102$, maka didapatkan $F_{tabel} 1,387$ Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,107 < 1,387$). Maka disintesisikan bahwa kelompok data yang digunakan sebagai sampel berasal dari suatu populasi yang mempunyai varians yang homogen. Pada pengujian SPSS Nilai Sig. *Based on Mean* yang bernilai $0,743 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima yang artinya data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians

homogen.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VARIANS Based on Mean	.108	1	204	.743
Based on Median	.120	1	204	.729
Based on Median and with adjusted df	.120	1	202.409	.729
Based on trimmed mean	.122	1	204	.728

Gambar 4 Test of Homogeneity of Variance

Analisis persamaan regresi sederhana data penelitian dilakukan untuk melakukan pengujian hubungan variabel sikap tanggung jawab dengan variabel pemahaman materi hak dan kewajiban. Analisis persamaan regresi data penelitian antara variabel pemahaman materi hak dan kewajiban (X) dan sikap tanggung jawab (Y) menghasilkan arah regresi 20,881 dan nilai konstanta 0,541X. Dengan demikian bentuk hubungan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik mempunyai regresi $Y = 20,881 + 0,541X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pemahaman materi hak dan kewajiban sebesar satu satuan akan ikut mengalami kenaikan variabel sikap tanggung jawab sebesar 0,541 pada arah yang sama.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.881	7.833		2.666	.009
PEMAHAMAN HAK DAN KEWAJIBAN	.541	.090	.514	6.021	.000

a. Dependent Variable: SIKAP TANGGUNG JAWAB

Gambar 5 Hasil Uji Persamaan Regresi

Tabel 7 Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Tanggung Jawab

Sumber Varians	DK	JK	RJK
Total	103	481310	481310
Regresi a	1	474098,49	474098,49
Regresi b	1	1905.943	1905.943
Sisa	101	5305,557	52,5303
Tuna Cocok	8	506,9	63,36385
Galat	93	4798,8	51,6
F_{hitung}	36,28	1,23	
F_{tabel}	3,94	2,94	

Hasil dari analisis regresi antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 1,23 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,04 pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk pembilang 8 dan dk penyebut 93 Hasil perhitungan analisis regresi linear tersebut menyatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,23 < 2,04$) dan hasil perhitungan regresi keberartian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,28 > 3,94$) sehingga dapat disintesis bahwa hipotesis nol (H_0) tidak diterima atau tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan

persamaan signifikan regresi berarti dan linearitas berbentuk linear.

Tabel 8 Hasil Koefisien Korelasi

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi	
N = 103	$\sum X^2 = 783.514$
$\sum X = 8.946$	$\sum Y^2 = 481.310$
$\sum Y = 6.988$	$\sum (X)^2 = 80.030.916$
$\sum XY = 610.461$	$\sum (Y)^2 = 48.832.144$

Uji koefisien korelasi antara variabel pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan menggunakan teknik korelasi *product momen* dari Pearson. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *product moment pearson*, hasil perhitungan koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,514. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan berada dalam kategori cukup atau sedang. Berdasarkan kriteria Arikunto dan angka korelasi bernilai positif (korelasi yang berjalan searah), hal ini menunjukkan apabila semakin meningkatnya pemahaman materi hak dan kewajiban maka akan diikuti dengan meningkatnya sikap tanggung jawab atau berbanding lurus. Hasil tersebut dapat dinyatakan terdapat hubungan antara pemahaman materi hak dan

kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan termasuk korelasi arah positif dan berada pada kategori cukup atau sedang.

Tabel 9 Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Perhitungan Signifikansi Koefisien Korelasi	
$n-2 = 103 - 2 = 101$	$\sqrt{n-2} = 10.049$
$r = 0,513934349$	$1 - r^2 = 0,644408$
$r^2 = 0,264128515$	$\sqrt{1 - r^2} = 0,8027502$

Berdasarkan tabel 9 pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji-t dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk $(n-2) = 101$ dan jumlah responden sebanyak 103, sehingga yang diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 dan t_{hitung} sebesar 6,43 maka dapat disintesisasikan bahwa perhitungan pengujian signifikansi korelasi uji-t $t_{hitung} > t_{tabel}$ antara variabel tersebut menunjukkan $6,43 > 1,98$. Dengan demikian, dapat disintesisasikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN

Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Selain itu, pengujian koefisien determinasi diujikan untuk mendapatkan besar derajat hubungan antara variabel pemahaman materi hak dan kewajiban (X) dan sikap tanggung jawab (Y). Hasil perhitungan pengujian koefisien determinasi didapatkan sebesar $KD = 26,41\%$. Dapat disintesis bahwa variabel sikap tanggung jawab (Y) ditentukan oleh variabel pemahaman materi hak dan kewajiban (X) sebesar $26,41\%$. Sedangkan yang tidak termasuk atau sisanya sebesar $73,59\%$ disebabkan oleh faktor pembiasaan, pengalaman, kesadaran, motivasi, emosi, dukungan orang tua, dukungan lingkungan sekitar, peraturan, teman sebaya, cuaca dan lainnya yang tidak diteliti variabelnya oleh peneliti. Dengan demikian dapat disintesis bahwa pemahaman materi hak dan kewajiban adalah salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik di kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh (Ghofur, 2023) memberikan informasi bahwa terjadi signifikan antara tanggung jawab belajar peserta didik kelas V dengan

hasil belajar tematik peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 18 Pontianak Timur, ini dengan patokan $r_{y-2} = 0,758$ (kuat), pada signifikan taraf lebih dari 5% . Jadi, dibuat kesimpulan bahwa jika sikap tanggung jawab belajar peserta didik kelas V tinggi, maka hasil belajar tematik peserta didik kelas V akan tinggi dan sebaliknya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 18 Pontianak Timur yang sebanyak 33 peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, populasi dan sampel yang digunakan memiliki usia dan tingkat lebih tinggi yaitu kelas V. Jadi, lebih tinggi kelas V dari kelas IV sekolah dasar terkait sikap tanggung jawabnya. Hubungan antara variabel memiliki hubungan yang positif yaitu apabila pemahaman materi hak dan kewajiban semakin tinggi, maka semakin tinggi pula sikap tanggung jawab peserta didik. Selain itu, hubungan pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan memiliki hubungan signifikan dengan dibuktikan dari hasil uji-t dengan perolehan nilai $6,43 > 1,98$. Hal tersebut menunjukkan bahwa

rumusan masalah pada penelitian ini dengan hipotesis yang diajukan menyatakan teruji kebenarannya dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Berdasarkan analisis pengolahan data pada penelitian ini didapatkan persamaan regresi $Y = 20.881 + 0,541X$ dan pengujian hipotesis koefisien korelasi yaitu sebesar 0,514 maka dapat dinyatakan signifikansi. Dengan adanya sikap tanggung jawab, peserta didik dituntut untuk memahami dan mengimplementasikan sikap tanggung jawab dalam sehari-hari. Mempelajari materi hak dan kewajiban akan membuat peserta didik khususnya kelas IV lebih mengenal dan paham yang menjadi hak dan kewajiban di rumah maupun di sekolah bagi peserta didik dengan dilatih menjadi suatu kebiasaan untuk menjalani kehidupannya baik di rumah dan di sekolah. Sejalan dengan penelitian oleh (Afif, 2023) menunjukkan *unstandardized coefficients* $\hat{Y} = 74.754 + 0,083 X_1$ menyatakan bahwa hasil penelitian positif dan signifikansi, yang berarti

setiap terjadi peningkatan satu angka pada variabel tanggung jawab terhadap tugas (*task commitment*), akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan angka hasil belajar sebesar 74,837. Penelitian ini sejalan dengan (Grossman, 1999) bahwa Pendidikan Pancasila sebagai "*The contribution of education to the development of those characteristics of being a citizen.*" Pengembangan sikap peserta didik tersebut adalah rasa tanggung jawab dan hormat. Nilai-nilai sikap tanggung jawab diperlukan untuk perkembangan diri untuk menjadi pribadi yang memiliki hubungan antarpribadi yang penuh perhatian, masyarakat yang manusiawi, dan demokratis serta menjadikan kehidupan adil dan damai. Tanggung jawab dengan melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya artinya terdapat kesadaran dalam diri untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya tidak dengan paksaan atau ancaman dari pihak luar. Penelitian ini sejalan juga yang dikemukakan oleh (Suharyat) bahwa sikap terdiri atas tiga elemen yaitu, konatif, kognitif, dan afektif. Elemen kognitif berkaitan dengan proses analisis, sintesis, dan mengevaluasi untuk menghasilkan

pengetahuan baru yang pada akhirnya mempengaruhi elemen afektif dari sikap individu tersebut. Dengan adanya hubungan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dan sikap tanggung jawab pada peserta didik kelas IV sekolah dasar, setiap individu diarahkan untuk belajar membiasakan diri bertanggung jawab melalui bimbingan orang tua dan guru serta latihan agar mampu hidup mandiri khususnya dalam konteks belajar sehingga peserta didik mampu berproses mencapai kedewasaan. Peserta didik di sekolah harus memiliki rasa tanggung jawab minimal untuk dirinya masing-masing. (Rahayu, 2016) Sesuai dengan pendapat Spock dalam (Sulistyarini) yang menyatakan bahwa setiap individu yang bersikap tanggung jawab maka akan dapat meningkatkan potensinya melalui pembelajaran atau pengalaman hidup sesuai dengan keinginan setiap individu itu sendiri. Sesuai dengan teori dan pendapat tersebut hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya hubungan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya

hubungan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dan sikap tanggung jawab. Jika pemahaman materi hak dan kewajiban peserta didik baik maka tanggung jawab peserta didik akan baik, namun bila pemahaman materi hak dan kewajiban rendah atau kurang maka sikap tanggung jawab peserta didik akan kurang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, adanya hubungan positif dan signifikan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Jagakarsa. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel pemahaman materi hak dan kewajiban saling menentukan dengan hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,514. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan berada dalam kategori cukup atau sedang serta perhitungan pengujian koefisien determinasi didapatkan sebesar 26,41%. Hal tersebut menunjukkan variabel sikap tanggung jawab sebesar 26,41% ditentukan oleh variabel pemahaman hak dan kewajiban.

Hubungan antara variabel memiliki hubungan yang positif yaitu apabila pemahaman materi hak dan kewajiban semakin tinggi, maka semakin tinggi pula sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV. Selain itu, hubungan pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan memiliki hubungan signifikan dengan dibuktikan dari hasil uji-t dengan perolehan nilai $6,43 > 1,98$. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini dengan hipotesis yang diajukan menyatakan teruji kebenarannya dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman materi hak dan kewajiban dengan sikap tanggung jawab peserta didik kelas IV SDN Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2023). Hubungan Antara Tanggung Jawab Terhadap Tugas (Task Commitment) Dan . *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 190-206.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bruner, J. (1960). *The Process of Education*. Cambridge: MA: Harvard University Press.
- Ghofur, A. (2023). Hubungan Sikap, Tanggung Jawab dan Motivasi dengan Hasil Belajar Tematik . 1538–50.
- Grossman, D. (1999). *Making Citizenship Education Work: Lessons from Cross-National* .
- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. Edura UNJ.
- Irhamyiah., F. (2016). *Pendidikan 18 Karakter Bangsa*. Jakarta: PT Mustika Pustaka Negeri.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and* . New York: Bantam Books.
- Marijan. (2012). *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.Munir.
- Pasani. (2016). “Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model . *Jurnal Vo*.
- Rahayu, R. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Nilai Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III Sd . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* .
- Rosenzweig, K. F. (1985). *Organization Management*. US: McGraw-Hill .

- Slamet Riyanto, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan .* Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Suharyat. (n.d.). "Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia. 4.
- Sulistyarini, A. M. (n.d.). Hubungan Antara Disiplin, Tanggung Jawab Dan Minat Belajar .
- Team, G. E. (2017). *Accountability in Education: Meeting Our.* UNESCO.
- Zakiah, L. (2017). Hubungan Keaktifan dalam Kegiatan Pramuka dan Motivasi Belajar . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 144–58.